

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Pembelian

Pembelian merupakan kegiatan utama untuk menjamin kelancaran transaksi penjualan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Dengan adanya pembelian, perusahaan dapat secara mudah menyediakan sumber daya yang diperlukan organisasi secara efisien dan efektif. Adapun pengertian pembelian menurut para ahli sebagai berikut:

Menurut Soemarso (2007) dalam buku Akuntansi suatu pengantar Pembelian (Purchase) adalah akun yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam satu periode.

3.2 Analisis Sistem

Menurut Jogiyanto (2005), “Analisis Sistem yaitu Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya”.

3.3 Sistem

Menurut Mulyadi (Mulyadi, 2008), “Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sedangkan pengertian prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang

dibuat untuk menjamin penanganan secara transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang”.

3.4 Analisis dan Perancangan Sistem

Definisi analisis sistem menurut (Hartono, 2005), yaitu penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Tahap analisis dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem. Dalam tahap analisis sistem menguraikan suatu informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian yang dimaksud untuk mengidentifikasi dan melakukan evaluasi permasalahan-permasalahan yang ada. Di dalam tahap analisis sistem terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah

Pada tahap analisis dibutuhkan identifikasi masalah untuk mengetahui inti dari suatu masalah atau persoalan, penyebab dari permasalahan, dan solusi yang tepat untuk memperbaiki atau menyelesaikan masalah tersebut.

2. Memahami kerja sistem yang ada

Pada langkah ini dapat diketahui dan diahami apa saja sistem yang ada dan bagaimana cara kerja dari sistem tersebut.

3. Menganalisis sistem

Analisis sistem dilakukan untuk menjabarkan suatu sistem informasi yang utuh ke dalam berbagai komponennya agar bisa dilakukan identifikasi dan evaluasi masalah sehingga dapat terciptanya solusi.

4. Membuat laporan

Pada tahap analisis sistem, membuat laporan adalah langkah terakhir. Pembuatan laporan berdasarkan hasil dari langkah-langkah yang sudah dilakukan.

3.5 *Document Flow*

Menurut Jogiyanto (2005), diagram alir dokumen atau paperwork flowchart merupakan diagram alir yang menunjukkan arus laporan dan formulir beserta tembusannya. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa diagram alir dokumen adalah diagram yang menggambarkan aliran seluruh dokumen. Diagram alir dokumen ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan diagram alir sistem. Diagram alir dokumen digambar dengan menggunakan simbol-simbol yang ada berikut ini:

1. *Terminator* merupakan bentuk simbol yang di gunakan sebagai tanda awal ataupun akhir dari sebuah pengerjaan suatu sistem.



Gambar 3.1 Simbol *terminator*

2. *Manual Process* digunakan untuk menggambarkan sebuah proses kerja yang dilakukan tanpa menggunakan computer.



Gambar 3.2 Simbol manual process

3. *Document* Menunjukkan dokumen yang harus diolah dengan tangan atau dicetak dari komputer.



Gambar 3.3 Simbol *document*

4. *On-page Connector* merupakan Menghubungkan aliran proses dalam halaman yang sama, tujuannya agar tidak ada arus bersilangan



Gambar 3.4 Simbol *On-page Connector*

5. *Flow* digunakan sebagai arah aliran dokumen



Gambar 3.5 Simbol *flow*

3.6 *System Flow*

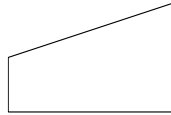
System flow menurut Jogiyanto (2005) adalah bagan alir sistem yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. *System flow* menunjukkan sistematika dari prosedur yang ada di dalam sistem dan menunjukkan apa yang dilakukan sistem. Berikut adalah simbol-simbol yang digunakan dalam *system flow*:

1. Proses menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer.



Gambar 3.6 Simbol proses

2. *Manual Input* menunjukkan *input* yang dilakukan secara manual dengan *keyboard*.

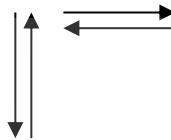


Gambar 3.7 Simbol manual input

3. *Input / Output* menyatakan proses *input* dan *output* tanpa tergantung dengan jenis peralatannya.

Gambar 3.8 Simbol *Input / Output*

4. Garis Alir digunakan untuk menyatakan jalannya arus suatu proses.



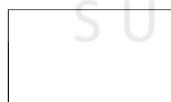
Gambar 3.9 Simbol Garis Alir

5. Titik Terminal digunakan untuk menunjukkan awal dan akhir dari suatu proses.



Gambar 3.10 Simbol Titik Terminal

6. Proses menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer.



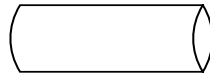
Gambar 3.11 Simbol proses

7. *Manual Input* menunjukkan *input* yang dilakukan secara manual dengan *keyboard*.

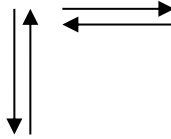


Gambar 3.12 Simbol manual input

8. *Database* Simbol ini digunakan untuk menggambarkan media penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan data pada sistem yang akan dibuat.

Gambar 3.13 Simbol *Database*

9. *Garis Alir* digunakan untuk menyatakan jalannya arus suatu proses.

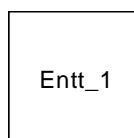
Gambar 3.14 Simbol *Garis Alir*

3.7 *Data Flow Diagram*

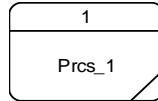
Menurut Jogyanto (2005), *Data Flow Diagram* (DFD) banyak digunakan untuk menggambarkan sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa adanya pertimbangan khususnya lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir. DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur dan dapat mengembangkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas.

Simbol - simbol yang digunakan dalam *Data Flow Diagram* adalah sebagai berikut:

1. *External Entity* atau Entitas Luar adalah entitas yang berada di luar sistem yang memberikan data kepada sistem (*source*) atau yang menerima informasi dari sistem (*sink*). Suatu entitas berupa orang, kelompok, departemen, atau sistem yang bisa menerima informasi atau data-data awal.

Gambar 3.15 Simbol *External Entity*

2. Proses menggambarkan perubahan bentuk data dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar

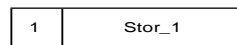


Gambar 3.16 Simbol proses

3. *Data Flow* merupakan obyek lokal yang menggambarkan perpindahan data antar proses, *external entity* dan *data store*.

Gambar 3.17 Simbol *Data Flow*

4. *Data store* merupakan penyimpanan data yang terkomputerisasi.

Gambar 3.18 Simbol *Data Store*